

ABSTRAK

PENERAPAN *STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE* (SOP) FASILITAS PEMBIAYAAN GRIYA PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. KCP BANDAR LAMPUNG TELUK BETUNG

Oleh

NOVY TIARA CAHYA

Pembiayaan Griya merupakan salah satu produk yang dapat mendukung percepatan pertumbuhan pembiayaan Consumer. Sehubungan dengan hal tersebut Bank telah menyusun SOP Pembiayaan Griya sesuai karakteristik segmentasi bisnis. Masalah dalam penelitian laporan akhir ini adalah apakah *penerapan Standard Operational Procedure* (SOP) fasilitas pembiayaan griya sudah diterapkan dengan baik oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung.

Desain penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan untuk penulisan ini ialah Data Kualitatif. Sumber data yang diperoleh ialah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan 3 cara yaitu Observasi, Wawancara dan Studi pustaka. Lokasi penulisan ini ditempatkan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung, Lampung.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini, bahwa penerapan SOP fasilitas pembiayaan griya pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Bandar Lampung Teluk Betung, sudah memenuhi elemen Standard Operational Procedure (SOP) dan dalam prosedur fasilitas pembiayaan griya ini sudah menerapkan prinsip 5C yang dimana hal tersebut sangat efektif dalam memberikan penilaian kelayakan pembiayaan griya. Namun terdapat hambatan yang biasa terjadi didalam proses fasilitas pembiayaan griya dikarenakan seperti adanya pengecekan Ideb *Checking* milik calon debitur seperti riwayat pembiayaan yang kurang baik sehingga pihak bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang mengajukan permohonan griya.

Kata Kunci: *Standard Operational Procedure*, Pembiayaan, BSI griya